

Pemberdayaan Anak Perempuan dalam Wirausaha Hidroponik di Sekolah untuk Meningkatkan Karakter dan Jiwa Kewirausahaan

Sri Suciana^{*1}, Yovita Yulia M.Zai², Mitayani³, Zulmardi⁴

^{1,2,3} Universitas Mercubaktijaya

⁴Prodi S1 Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Indonesia

e-mail: ^{*1}srisuciana1992@gmail.com, ²yovitayuliamzai@gmail.com

³mitayani_dd@yahoo.co.id, ⁴Zulmardimuis@gmail.com

Article History

Received: 25 Desember 2025

Revised: 18 Mei 2026

Accepted: 17 Juli 2026

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i2.1895>

Keywords – Empowerment, Girls, Character, Spirit, Entrepreneurship.

Kata Kunci – Pemberdayaan, Anak Perempuan, Karakter, Jiwa, Wirausaha.

Abstract – At SDN 03 Batu Balang, there is currently no established management system for the operation and development of a hydroponic entrepreneurship group. Entrepreneurship education at the primary school level is critically important for fostering character development and cultivating a successful entrepreneurial mindset among students. In response to this issue, a community service program was implemented with the aim of establishing a structured management system for plant-based business activities through student empowerment, improving students' knowledge, and enhancing the knowledge and skills of the entrepreneurship group. The program methods included socialization activities, educational interventions through training sessions, and practical skill development in hydroponic seedling and plant maintenance. The results demonstrated a significant increase in students' average knowledge scores, rising from 55% prior to the training to 85% following the intervention.

Abstrak - SDN 03 Batu Balang, belum ada manajemen pengelolaan dan pengembangan oleh kelompok usaha hidroponik, pendidikan kewirausahaan pada anak sekolah dasar sangat penting untuk membentuk karakter dan jiwa wira usaha yang sukses. menjawab permasalahan tersebut program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan membentuk manajemen pengelolaan usaha tanaman dengan memberdayakan peserta didik, meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok wirausaha. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, pemberian edukasi melalui pelatihan dan keterampilan pembibitan dan perawatan hidroponik. Hasil menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata pengetahuan siswa dari sebelum pelatihan 55% meningkat 85% setelah pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk anak Sekolah Dasar karena dapat membentuk karakter peserta didik dalam kewirausahaan agar kedepannya mampu menjadi wirausahawan yang sukses [1][2][3]. (1) Jiwa wirausaha disekolah dasar telah dikembangkan dan diterapkan pada kurikulum oleh kemendikbud Pendidikan dasar dan menengah pada tanggal 11 Pebruari tahun 2022 pada mata pelajaran Pendidikan kewirausahaan, dengan capaian pembelajaran siswa mampu memiliki kemampuan atau keterampilan sebagai wirausaha [4]. (2) Implementasi dari kurikulum tersebut diwujudkan salah satu sekolah Dasar di kawasan Nagari Batu Balang Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. Pada bulan april 2025 gambar 1 Sekolah sudah memiliki instalasi bangunan tanaman hidroponik dengan Panjang 2 meter persegi yang di posisikan di halaman belakang sekolah, luas kerangka bangunan tersebut lebih kurang 4 meter persegi dengan lobang tanaman 60 lobang [5], biasanya guru-guru sekolah menanam sayuran seperti selada, pakcoy, seledri, dan kangkung [6], bibit sayuran tersebut dibeli ke pengusaha hidroponik setiap 2 minggu sekali dengan sumber dana dari hasil sumbangan guru dengan harga 150.000 per 3 jenis tanaman untuk 30 lobang, berikut nutrisi tanamannya seharga 160.00 per 5 liternya karena tanaman sayuran tersebut dalam waktu 2 minggu sudah dapat dipanen. Hasil panen tanaman hidroponik tersebut dimanfaatkan oleh guru dan sebagian siswa untuk dikonsumsi sendiri, selain manfaat tanaman tersebut sebagai penghijauan sekolah [7].



Gambar 1. Tanaman Hidroponik yang ada dan saat kunjungan awal tim kesekolah



Gambar 2. Perawatan tanaman dilakukan oleh salah seorang guru saat ini

Permasalahan mitra belum adanya manajemen pengelolaan dan pengembangan tanaman hidroponik mengarah ke wirausaha sekolah, dengan memanfaatkan **Peluang bisnis tanaman hidroponik** disekolah SDN 03 Batu Balang, sekolah memiliki keuntungan sebagai pendapatan dari usaha

sekolah selain bermanfaat sebagai media pembelajaran [8]. Apalagi sekolah hanya memiliki lahan yang sempit, bisnis tanaman hidroponik dapat dijalankan dengan sangat mudah, serta Pengetahuan, keterampilan kelompok guru dan siswa masih rendah terkait perawatan, pengembangan usaha, pemasaran produksi dari tanaman hidroponik. Dan belum adanya kerjasama terkait pemasaran usaha hidroponik sekolah Guru belum memanfaatkan tanaman hidroponik sebagai media pembelajaran siswa. Unit tanaman hidroponik masih belum memenuhi sebagai usaha sekolah (1 unit kerangka dengan ukuran 2 x 2 meter) untuk kapasitas 80 lobang tanaman.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui SDN 03 batu baling sebagai mitra perlu pendampingan dalam mendapatkan solusi yang tepat tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk manajemen pengelolaan usaha tanaman hidroponik SDN 03 Batu Balang kearah wirausaha.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok guru terkait perawatan, pengembangan, pemasaran ke wirausahaan dari tanaman hidroponik.
- c. Melakukan kerjasama dengan mitra terkait guna pengembangan usaha dan pemasaran usaha tanaman hidroponik .
- d. Mengoptimalkan manfaat tanaman hidroponik sebagai sumber belajar siswa . Menambah Unit kerangka tanaman hidroponik agar dapat dijadikan usaha sekolah.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) didasarkan pada analisa situasi, identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, serta solusi yang telah disepakati antara tim pelaksana dengan mitra, kegiatan ini dilaksanakan selama 5 bulan dengan 6 tahap:

2.1 Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terakit Pemberdayaan Anak Perempuan dalam Wirausaha Hidroponik di Sekolah untuk Meningkatkan Karakter dan Jiwa KewirausahaanTim pelaksana kegiatan melakukan sosialisasi melalui FGD guna mengorganisasikan pelaksanaan pengabdian dengan Kepala sekolah dan guru.tujuan kegiatan ini Menyusun tim pengelola usaha tanaman hidroponik sekolah , Merencanakan penganggaran dan melakukan perluasan jejaring Kerjasama guna pemasaran hasil produksi [9].

2.2 Penerapan Teknologi

Pemberian edukasi kepada tim pengelolaan usaha, keterampilan cara pembibitan tanaman hidroponik,perawatan tanaman hidroponik serta pengemasan hasil dari tanaman hidroponik.

2.3 Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan diberikan untuk meningkat pengetahuan mitra dalam pengelolaan wirausaha hidroponik sekolah dengan metoda ceramah, diskusi serta demonstrasi dan simulasi , materi yang diberikan adalah manajemen usaha meliputi: merencanakan bisnis hidroponik,sumber modal usaha,bagaimana memilih tanaman dan metoda efektif untuk tanaman hidroponik serta pengurusan izin dan pemasaran produk [10] [11].

2.4 Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasaran

Kebutuhan sarana ruangan tempat usaha, lokasi pengembangan tanaman,kebutuhan jumlah instalasi tanaman hidroponik, bibit tanaman, nutrisi tanaman, kemasan, merk produk serta alat dan barang usaha lainnya. Kebutuhan Sarana dan prasarana pengelolaan usaha berdiskusi dengan kepala sekolah dan kelompok pengelola usaha.(10)

2.5 Peran dan partisipatif Mitra

Kelompok usaha tanaman hidroponik dan kepala sekolah SDN 03 Batu Balang sebagai mitra sasaran tim pengabdian memfasilitasi dan berpartisipasi dalam hal:memberikan data, menjadwalkan pertemuan kelompok dan memfasilitasi ruangan.

2.6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan keberlanjutan program melalui beberapa tahapan, yaitu mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan (pre-test dan

post-test), memberikan kuesioner untuk memantau tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan, melakukan observasi terhadap keaktifan peserta guna menilai tingkat partisipasi selama pelaksanaan program, serta mengevaluasi keberlanjutan program pengembangan usaha dengan melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah dan Dinas Pendidikan agar program pengembangan usaha dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkesinambungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi

Tahap Awal Kegiatan PKM dilakukan sosialisasi kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa SDN 03 Batu Balang Pada Bulan Juli 2025 Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi Pada Awal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terakit Pemberdayaan Anak Perempuan dalam Wirausaha Hidroponik di Sekolah untuk Meningkatkan Karakter dan Jiwa KewirausahaanTim pelaksana kegiatan melakukan sosialisasi melalui FGD guna mengorganisasikan pelaksanaan pengabdian dengan Kepala sekolah dan guru.tujuan kegiatan ini Menyusun tim pengelola usaha tanaman hidroponik sekolah , Merencanakan penganggaran dan melakukan perluasan jejaring Kerjasama guna pemasaran hasil produksi.

3.2 Penerapan teknologi

Setelah sosialisasi tahap berikutnya adalah Pemberian edukasi kepada tim pengelolaan usaha, keterampilan cara pembibitan tanaman hidroponik,perawatan tanaman hidroponik serta pengemasan hasil dari tanaman hidroponik. Gambar 4 Tujuan dari penerapan teknologi ini dengan pemberian edukasi ini adalah meningkatkan pengetahuan kelompok usaha terkait pengelolaan dan pengembangan tanaman hidroponik dan manajemen pengelolaan usaha, kelompok usaha di ajarkan bagaimana caranya menanam bibit tanaman tidak ditanam di tanah, melainkan diletakkan dalam nampan atau wadah yang diisi dengan media inert seperti perlit atau rockwool, Peserta diberikan keterampilan bagaimana melakukan pemberian nutrisi sesuai dengan dosis yakni 5 ml larutan A dan 5 ml larutan B untuk diencerkan dengan 1 liter air. tim pengabdi mempraktekan langsung cara mendesain hidroponik agar menjadi lebih menarik dan juga memberikan strategi yang baik bagi kelompok usaha dalam memasarkan produknya. Desain kemasan diberi merk tersendiri, dengan menggunakan plastic kemasan yang sudah dibeli sebelumnya



Gambar 4. Pemberian Edukasi

3.3 Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Tim pelaksana pengabdian yang terlibat dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi serta simulasi. Materi yang diberikan adalah materi yang berkaitan dengan manajemen usaha yaitu bagaimana merencanakan usaha bisnis hidroponik, sumber modal usaha, bagaimana memilih tanaman dan metode yang efektif untuk tanaman hidroponik, bagaimana mengurus izin usaha dan bagaimana memasarkan produk. Gambar 5.





Gambar 5. Pelatihan

Hasil didapatkan rata-rata skor pengetahuan siswa sebelum pelatihan sebesar 55%, meningkat menjadi 85% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 30 poin (54,5%), yang menandakan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar hidroponik, jenis tanaman, kebutuhan nutrisi, serta prinsip wirausaha berbasis sekolah. Rata-rata skor keterampilan praktik siswa meningkat dari 50% menjadi 88% setelah mengikuti pelatihan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pelaksanaan kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berbasis praktik langsung dapat menjadi strategi efektif dalam membangun karakter, kemandirian, dan daya saing generasi muda. Melalui sinergi antara dunia pendidikan, perguruan tinggi, dan masyarakat, program semacam ini dapat menjadi gerakan berkelanjutan menuju sekolah hijau berwirausaha yang berdaya dan berdampak [12].

UCAPAN TERIMA KASIH

(Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada yayasan universitas mercubaktijaya, Rektor Universitas mercubaktijaya, serta LPPM Universitas Mercubaktijaya dan semua lintas sektor yang telah memberikan dukungan terkhusus Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lima puluh Kota dan Kepala Sekolah SDN 03 Batu Balang dan seluruh jajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Maulida, N. Maziyah, M. A. Nafiah, L. Febianti, and I. Pekalongan, "Seminar Nasional PGMI 2021 Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar Negara Indonesia adalah sebuah negara dengan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat dan semakin," pp. 446–465, 2021.
- [2] N. J. Panga and N. M. Ginting, "Pemberdayaan Perempuan Papua melalui Pelatihan Hidroponik Sayur dan Pemasarannya," vol. 2, no. 1, pp. 33–42, 2021.
- [3] C. P. S. Apriyanto, "2026 - PKM Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Hidroponik.pdf."
- [4] P. Resnawati and P. Sulastri, "NILAI DAN MODEL PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH DASAR," pp. 125–135, 2013.
- [5] N. Pamungkas, H. Widiastuti, F. Restu, N. Fitria, and P. Leksonowati, "Rancang Bangun Kerangka Tanaman Hidroponik Politeknik Negeri Batam," vol. 5, no. 1, pp. 35–48, 2023.
- [6] Y. Y. M. Zai, "1 Publikasi PKM Sosialisasi Penerapan Manajemen Logistik untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan pada Tingkat Keluarga_compressed-1.pdf."
- [7] V. Mardina, "2025 - Pelatihan Budidaya Sayuran Dengan Sistem Hidroponik Ecotower Pada Lahan Terbatas.pdf."
- [8] B. Y. Akmal, "Berwirausaha dan Meminimalisir Belanja Kebutuhan Pangan melalui Budidaya Tanaman Hidroponik," 2021.
- [9] R. Putri, K. Nur, B. H. Prilosadoso, and Y. Y. M. Zai, "PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI PEMASARAN DIGITAL BAGI UMKM," vol. 14, pp. 2390–2402, 2025, doi: 10.34127/jrlab.v14i2.1589.
- [10] Y. Y. M. Z. Rudi Haryanto, "2025 - Publikasi CRM Analysis in Customer Retention By YYMZ dkk - Agustus 2025.pdf."
- [11] D. Maharani, M. F. Albashori, and P. H. Prihanto, "Model Pendampingan Bisnis Kecil Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat," vol. 4, no. 1, pp. 1916–1925, 2025.
- [12] Y. Herdani, I. Wurinda, F. Cahyono, and K. P. Tinggi, *Tim Penyusun*.